

## **PEMBINAAN KETERAMPILAN KEAGAMAAN TENTANG TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI DESA SIBEROBAH KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Alhairi\*<sup>1</sup>, Ikrimah Mailani<sup>2</sup>, Sopiatus Nahwiyah<sup>2</sup>, Bustanur<sup>2</sup>, Helbi Akbar<sup>2</sup>, Andrizal<sup>2</sup>, A.Mualif<sup>2</sup>, Zulhaini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email Correspondensi : [alhairi@uniks.ac.id](mailto:alhairi@uniks.ac.id)

### **Abstrak**

*Dalam syari'at Islam jika ada seorang muslim meninggal dunia maka hukumnya fardhu kifayah atas muslim yang masih hidup untuk menunaikan empat perkara wajib, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan saudaranya yang telah wafat tersebut. Namun permasalahannya tidak sedikit muslim tidak mampu menunaikan kewajibannya itu. Dari hasil survey dan hasil wawancara tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kuantan Singingi di desa Siberobah Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi beberapa bulan sebelum pelaksanaan pengabdian ini dilakukan, maka masyarakat mengeluhkan terkait dengan keberanian dan keterampilan masyarakat dalam menyelenggarakan jenazah. Begitu juga hasil wawancara dan observasi pada pemuda dan pemudinya, dimana masih banyak diantara mereka yang tidak faham bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah seperti memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkan jenazah sebagaimana yang diuraikan di atas. Dari lanjutan hasil wawancara tersebut ketika ditanya mengapa mereka tidak faham tentang bagaimana tatacara penyelenggaraan jenazah? rupanya dikarenakan kurangnya kesadaran, keberanian dan keterampilan dari diri sendiri untuk mempelajarinya serta minimnya penyuluhan-penyuluhan dari para penyuluh agama atau tokoh agama baik yang ada di lingkungan Desa, Kecamatan maupun Kabupaten. PKM tentang pembinaan keterampilan tata cara menyelenggarakan jenazah. Setelah pembinaan dilaksanakan sebanyak tiga sesi, maka didapatkanlah hasil bahwa peserta pembinaan yang ikut serta sudah mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan bagaimana tatacara penyelenggaraan jenazah tersebut sesuai dengan syari'at Islam.*

***Kata kunci: Pembinaan, Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, Penyuluh Agama***

### **1. PENDAHULUAN**

Setiap manusia pasti menyadari bahwa keberadaannya di dunia ini tidak ada yang abadi, karena keabadian itu hanya milik sang pencipta (*Al-khaliq*). Manusia adalah ciptaan Allah dan pasti juga akan kembali kepada Allah dalam artian akan meninggal dunia. Dalam syari'at Islam jika ada seorang muslim meninggal dunia maka hukumnya fardhu kifayah atas orang-orang muslim yang masih hidup untuk menunaikan empat perkara wajib, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan saudaranya yang telah wafat tersebut. Namun permasalahannya tidak sedikit muslim yang masih hidup tersebut tidak mampu menunaikan kewajibannya itu.

Dari hasil survey dan didukung juga dengan hasil wawancara tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kuantan Singingi di desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi beberapa bulan sebelum pelaksanaan pengabdian ini dilakukan, maka masyarakat mengeluhkan terkait dengan keberanian dan keterampilan masyarakat dalam menyelenggarakan jenazah seorang muslim. Hal ini didasari oleh pengamatan pemerintahan Desa (Kepala Desa, tokoh masyarakat (BPD) dan tokoh agama (Ulama setempat) yang ada di Desa Siberobah tersebut.

Melihat kenyataan dan fenomena tersebut, maka perlu adanya penyuluhan pengajaran dalam bentuk kursus atau pelatihan mengenai pembinaan keterampilan keagamaan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang khususnya terkait dengan cara memandikan, menshalatkan, mengkafani serta menguburkan yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam yang bersumber kepada Al-qur'an dan Al-Hadits (As-Sunnah) agar masyarakat mendapatkan bekal agama yang baik untuk diri mereka, keluarga khususnya dalam hal penyelenggaraan jenazah. Dengan dasar itu juga, salah satu solusi yang diberikan adalah memberikan pembinaan keterampilan keagamaan yang dilakukan oleh beberapa lembaga yang mampu memberikan pelayanan berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah tersebut, salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kuantan Singingi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merupakan suatu wadah untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat itu mampu menghadapi tantangan lebih jauh kedepan di era globalisasi. Dengan adanya pembinaan keterampilan keagamaan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah ini, semoga bisa membantu masyarakat para pemuda dan pemudi khususnya yang ada di Desa Siberobah mampu keluar dari permasalahan yang dihadapi dengan memiliki keterampilan dan pemahaman bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah dengan baik dan maksimal.



Gambar 1. Perjalanan menuju lokasi Pengabdian/Pelatihan



Gambar 2. Perjalanan menuju lokasi pengabdian/pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian/Pelatihan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian/Pelatihan



Gambar 5. Setelah Pelaksanaan Pengabdian/Pelatihan



Gambar 6. Arah Pulang dari lokasi Pengabdian/Pelatihan

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan dalam rangka pembinaan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat desa siberobah terkait dengan tata cara menyelenggarakan jenazah. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi (praktek). Adapun metode ceramah yang diterapkan berbantu media power point, sedangkan untuk metode diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah presentasi materi selesai kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi secara kelompok yaitu praktek langsung dengan menggunakan media boneka manekin seukuran tubuh orang dewasa, kain kafan, kapur barus dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran praktek. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pemahaman dan keterampilan yang maksimal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian berjalan lancar, kondusif, aktif, efektif dan efisien. Adapun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama peserta setelah pembinaan selesai, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam hal tata cara menyelenggarakan jenazah yang dimulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan (secara teori)
- b. Meningkatnya keterampilan (*skill*) peserta pelatihan dalam menyelenggarakan jenazah, baik dalam hal memandikan, mengkafani, menshalatkan maupun menguburkan, sehingga diharapkan nanti mampu mempraktekkan dalam penyelenggaraan yang sebenarnya khususnya di desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi (secara keterampilan/*skill*)
- c. Berikut video hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Siberobah Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi :

<https://drive.google.com/file/d/1VPukOPjdhzG8IAIFqGrKeLBKXHrhmy8X/view?usp=sharing>

## 4. SIMPULAN

1. Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau



2. Waktu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 6 Agustus 2021
3. Tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Aula Masjid Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi
4. Pengabdian Kepada masyarakat dihadiri oleh seluruh anggota Tim PKM Prodi PAI FTK-UNIKS sebanyak 8 (delapan) orang
5. Pengabdian kepada masyarakat ini juga dihadiri oleh Pemerintahan Desa Siberobah dalam hal ini diwakili oleh sekretaris Desa yaitu bapak Abdul Hamid, S.Pd.I dan beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Siberobah.
6. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 28 orang yang terdiri dari perwakilan bapak-bapak dan perwakilan ibu-ibu serta perwakilan pemuda dan pemudi desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi
7. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan 2 tahap:
  - a. Tahap I  
Pada tahap satu ini tim PKM melakukan persiapan, adapun tahap persiapan ini dimulai dengan membuat proposal pengabdian yang kemudian diajukan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat melalui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
  - b. Tahap II  
Pada tahap kedua, tim PKM melakukan pelaksanaan pengabdian, adapun pada tahap pelaksanaan ini dimulai pada pukul 13.00 yang diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah satu tim PKM, kemudian sambutan dari ketua Tim PKM yaitu Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I, dilanjutkan dengan arahan dari kepala desa Siberobah yang diwakili oleh bapak Abdul Hamid, S.Pd sebagai sekretaris desa. Setelah pembukaan selesai dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh salahsatu tim PKM yaitu Ustadz. Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
8. Hasil Kegiatan PKM
  - a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam hal tata cara menyelenggarakan jenazah yang dimulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan (secara teori)
  - b. Meningkatnya keterampilan (*skill*) peserta pelatihan dalam menyelenggarakan jenazah, baik dalam hal memandikan, mengkafani, menshalatkan maupun menguburkan, sehingga diharapkan nanti mampu mempraktekkan dalam penyelenggaraan yang sebenarnya khususnya di desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi (secara keterampilan/*skill*)

## **5. SARAN**

Agar lebih maksimalnya hasil yang di inginkan, diharapkan kegiatan pengabdian ini berkesinambungan, artinya ada tindak lanjut setelah pelaksanaan pelatihan ini selesai dilakukan.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah mendukung penuh terkait dengan pengabdian ini
2. Terimakasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) yang sudah memberikan kesempatan dalam menerima pelayanan administrasi dan bantuan dana hibah UNIKS tahun 2021 demi terlaksananya pengabdian ini
3. Terimakasih kepada Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah memberikan motivasi dan arahan demi kelancaran kegiatan pengabdian ini
4. Terimakasih kepada ketua dan dosen-dosen Program studi pendidikan Agama Islam yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

5. Terimakasih kepada bapak kepala desa Siberobah beserta perangkatnya, ketua BPD beserta anggotanya yang sudah membantu menginformasikan kepada masyarakat serta memfasilitasi media dan tempat yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan pengabdian ini
6. Terimakasih kepada Tim pengabdian dan narasumber yang sudah berbagi ilmu dan pengalamannya tentang penyelenggaraan jenazah ini
7. Terimakasih kepada masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan pembinaan keterampilan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah ini.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Djajuli, 1991, *Ilmu Fiqh (Sebuah Pengantar)*, Cet. I. Bandung: Orba Sakti.
- [2] Bin, Rahman, Abdul. 2015, *Bimbingan Praktis Penyelenggaraan Jenazah*, terjemahan, Abu Itsan al-Atsari, Solo.
- [3] Karim Abdul, 2004, *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah*, Jakarta: Amzah.
- [4] Moh, Rifa'I, 1978, *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- [5] Nashiruddin Al-Bani, 1999. *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*, Jakarta: Gema Insani.
- [6] Syafi'i Inu Kencana, 2001, *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*, Jakarta, PT Perca.
- [7] Syafi'I Karim, 2006 *Fiqh dan Ushul Fiqh*, CV. Pustaka Setia Bandung.
- [8] Sulaiman Rasyid, 2019. *Fiqh Islam, Cetakan ke-90* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [9] Umaji, Muhammad Anis dan Salmah, Af Idah, 2011, *Panduan Praktis Pengurusan Jenazah*, Solo: Tinta Medina.
- [10] Umam Khaerul, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung, CV Pustaka Setia.